

RINGKASAN

“Analisis Usaha Pembuatan Sambal Ayam Pedas di Dusun Pecaron Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo”, Ahmad Labib Itmamul Wafak, NIM D31232366, Tahun 2025, 52 halaman, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, dengan dosen pembimbing Rizal Perlambang CNAWP, S.E., M.P.

Sambal Ayam Pedas merupakan salah satu makanan tradisional yang berbahan dasar cabai yang dihaluskan, kemudian dicampurkan dengan gula, garam, serta tomat, lalu diaduk hingga merata sehingga menghasilkan cita rasa pedas dan gurih yang digemari oleh berbagai kalangan konsumen. Proses produksi produk ini meliputi beberapa tahapan, yaitu persiapan alat dan bahan, pengupasan bahan, pencucian bahan, perebusan daging ayam, penggorengan daging ayam, penyuwiran daging ayam, penghalusan bumbu sambal ayam, penggorengan seluruh bahan, proses pendinginan, pengemasan dan penimbangan, penyegelan produk, serta pemasangan label pada kemasan.

Tugas akhir ini berfokus pada pembahasan proses produksi, analisis kelayakan usaha, serta strategi pemasaran produk Sambal Ayam Pedas. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Dusun Pecaron, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo selama empat bulan, yaitu mulai 26 Agustus sampai dengan 27 Desember 2025. Analisis kelayakan usaha dilakukan menggunakan metode *Break Even Point* (BEP) pada produksi dan harga, *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), serta *Return On Investment* (ROI).

Dalam satu kali proses produksi dihasilkan sebanyak 15 kemasan botol dengan harga jual Rp 20.000 per botol. Pemasaran produk dilakukan secara daring dengan dukungan promosi melalui personal selling serta pemanfaatan media sosial seperti *WhatsApp*, *TikTok*, dan *Instagram*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa BEP produksi tercapai pada 13,95 kemasan botol dari total produksi 15 kemasan botol, sedangkan BEP harga sebesar Rp 18.606,726 per kemasan botol dengan harga jual Rp 20.000. Nilai R/C Ratio sebesar 1,07 dan ROI sebesar 2,66% menunjukkan bahwa usaha Sambal

Ayam Pedas memberikan keuntungan dan dinilai layak untuk dikembangkan sebagai usaha pangan rumahan yang memiliki nilai ekonomis.